

BAB VI

SIMPULAN

A. Pendahuluan

Penggunaan konsep taman rekreasi yang semi-*outdoor* yang mana temanya adalah kehidupan laut. Hal tersebut membuat daya tarik utama atau hal yang dapat ditawarkan oleh Bintang Magical Sea adalah wisatawan dapat bermain sambil belajar tentang kehidupan laut dan bagaimana melestarikannya. Taman Rekreasi Bintang Magical Sea merupakan salah satu destinasi wisata buatan manusia yang berlokasi di Jalan Swadaya, RT 02/RW 04, Kawal, Kecamatan Gunung. Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau 29153. Taman Rekreasi Bintang Magical Sea hadir untuk memuaskan keinginan wisatawan khususnya adalah anak-anak. Hal tersebut dikarenakan perkembangan akan ekosistem laut di Indonesia makin memprihatinkan.

Wilayah Indonesia adalah 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km ini banyak terjadi permasalahan seperti banyaknya ABK Indonesia yang terlantar, hukum penangkapan ikan, perang di Laut Cina Selatan, tumpahan minyak di lautan, kerusakan terumbu karang dan hutan bakau, pengeboman ikan, pembiusan ikan, dan isu-isu lainnya (Sahputra, 2021). Maka diharapkan kehadiran Bintang Magical Sea minimal wisatawan dapat mengetahui kondisi terakhir dari kelautan negara Indonesia dan tahu bagaimana cara mengatasi dan berperan penting dalam

melindungi laut Indonesia. Selain itu, Bintang Magical Sea akan meningkatkan pendapatan daerah dan negara serta memungkinkan penerapan dan dukungan pariwisata berkelanjutan dengan melibatkan UMKM dan seniman, menggunakan kembali dan mengelola sampah kertas dan plastik, mempekerjakan sejumlah besar tenaga kerja terampil lokal, dan menggunakan peralatan yang mudah didaur ulang.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada calon responden dan dikumpulkan kembali, konsep dan ide dalam pembuatan Bintang Magical Sea dapat dikatakan memiliki potensi yang sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju hingga cenderung setuju terhadap bentuk dan ide dari kehadiran Bintang Magical Sea. *scoope* responden telah sesuai target yaitu paling banyak adalah berasal dari Kabupaten Bintang dan sekitaran Kepulauan Riau hingga diluar kawasan tersebut seperti Pulau Sumatera, Kalimantan, dan lainnya. Itu membuat hasil responden makin valid akan permintaan dan penawarannya. Penawaran yang diberikan Bintang Magical Sea pada aspek pemasaran ini terdiri dari produk yang ditawarkan, bentuk kemasan dari Bintang Magical Sea, harga yang ditawarkan, bentuk pemrograman yang diterapkan, cara distribusi produk, cara promosi produk, bagaimana SDM dari Bintang Magical Sea, dan terakhir adalah bentuk kerja sama yang seperti apa yang akan dilakukan. Sebagaimana bentuk penawaran yang diberikan oleh Bintang Magical Sea, hal tersebut membuat adanya pesaing langsung, tidak langsung dan pesaing bayangan.

Meskipun memiliki pesaing, yang berada di dekat dengan Bintang Magical Sea, tidak memberikan penawaran produk yang lebih baik dan pesaing lainnya berada jauh dari Bintang Magical Sea.

Secara konsep ide dan cara penerapannya memiliki hal yang berbeda membuat tidak terlalu menimbulkan masalah untuk kedepannya. Pada segmentasi pasar dari Bintang Magical Sea menggunakan pendekatan segmentasi *multi-stage* dengan beberapa karakteristik mulai dari *geographic segmentation*, *demographic and socio-economic segmentation*, *behavioral segmentation*, dan *psychographic segmentation*. Selanjutnya target pasar menggunakan *concentrated marketing strategy* dengan target pasar keluarga, siswa-siswi sekolah dasar di wilayah Kabupaten Bintan maupun dari luar Kabupaten Bintan. Maka dari itu, target pasar ini akan sangat berdampak pada bentuk dan cara pemasaran yang akan dilakukan bagi setiap calon wisatawan. Agar selalu diingat dan dicari oleh wisatawan, maka Bintang Magical Sea menggunakan strategi *focus through differentiation*. Bintang Magical Sea memiliki perbedaan dari saingan langsung dan tidak langsungnya di wilayah Kabupaten Bintan sebagai taman hiburan dengan tema laut dengan konsep edukasi. Selain itu, produk dan layanan Bintang Magical Sea untuk wisatawan relatif baru, menawarkan enam daya tarik utama diantaranya wahana Gondola Penjelajah, wahana Kajang Swing, wahana Mangrooventure, wahana The Hidden Sea, aquarium Treasure Sea, dan Magical Show. Selain itu, Bintang Magical Sea memiliki 17 fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan, empat pilihan paket tiket yang ditawarkan yang mana terdiri dari paket perorangan, keluarga, *study tour*, dan paket member.

Branding Bintang Magical Sea pun difokuskan guna memperkuat *vibe* dan *image* di setiap wisatawan yang datang ke taman rekreasi ini. Hal tersebut sejalan dengan *tagline*-nya yaitu “*Sea is more than just water, it’s magical!*”. Berikutnya Dalam tahapan *introduction*, Bintang Magical Sea menggunakan strategi *rapid-penetration strategy* diikuti dengan *profit-oriented pricing objectives* sebagai tujuan penetapan harga. Pada dasarnya Taman Rekreasi Bintang Magical Sea menjalankan kegiatan operasional dari perusahaannya menggunakan dua strategi distribusi. Itu terlihat dari wisatawan dapat langsung datang atau mengunjungi taman rekreasi untuk mendapatkan informasi dan melakukan pemesanan tiket masuk atau wisatawan dapat menggunakan media sosial Bintang Magical Sea untuk melakukan pemesanan tiket secara *online*. Bintang Magical Sea menggunakan *platform* media sosial seperti Instagram, Instagram ads, Google ads, Facebook, Facebook ads, Youtube ads, Tiktok, Tiktok ads, dan Tiktok ads untuk memamerkan dan menginformasikan keberadaan, barang, dan promosi yang ada di Bintang Magical Sea. Selain itu juga menggunakan konsep *personal selling*, *selling promotion*, dan *merchandising* serta *public relation* dan *publicity*.

Bintang Magical Sea menerapkan konsep *total quality management* dengan instrumen SERVQUAL kepada seluruh karyawan guna mampu memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen. Ini diharapkan bahwa dengan diberikannya layanan terbaik dari semua karyawan Bintang Magical Sea dapat mewujudkan loyalitas dan hubungan baik dengan konsumen. Bintang Magical Sea membuat pemrogram ini agar dapat menarik wisatawan melalui event-event khusus. Contohnya pada saat event kemerdekaan, maka Bintang Magical Sea

membuat dekorasi kemerdekaan Indonesia di areanya. Hal ini juga membuat wisatawan lebih merasakan hype di hari-hari yang khusus atau pada saat event libur panjang seperti hari raya dan tahun baru. Terakhir ada kemitraan atau kerja sama. Pada aspek ini, Bintang Magical Sea membentuk kerjasama dengan pelanggan dengan cara menyediakan layanan terbaik sehingga konsumen akan loyal kepada perusahaan. Contohnya Bintang Magical Sea menjalin hubungan dengan konsumen dengan *broadcast e-mail* yang menginformasikan kepada mereka tentang promosi atau acara yang akan datang. Bintang Magical Sea juga akan menawarkan bonus atau barang untuk meningkatkan citranya dan membuat wisatawan merasa dihargai dan setia. Bintang Magical Sea juga bekerjasama dengan Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Bintang, Pokdarwis, dan Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI). Selain itu Bintang juga membentuk kerja sama dengan organisasi dalam bisnis terkait, organisasi dalam bisnis tidak terkait dan aliansi *online*.

C. Aspek Operasional

Bintang Magical Sea beroperasi di lahan seluas $10.211 m^2$ dengan kawasan area utama sekitar $8.543 m^2$. Lokasi Bintang Magical Sea ini berada di Jalan Swadaya Kawal, RT 02/RW 04, Kawal, Kecamatan Gunung. Kijang, Kabupaten Bintang, Kepulauan Riau 29153. Lokasi Bintang Magical Sea dipilih setelah mempertimbangkan beberapa faktor, seperti biaya tenaga kerja, pembatasan pemerintah, persaingan, lingkungan, jarak pandang, lalu lintas, ketersediaan parkir, dan perluasan lahan. Kegiatan operasional dari Bintang Magical Sea dibagi menjadi

dua aktivitas, yaitu aktivitas karyawan dan konsumen. Aktifitas dari karyawan terbagi menjadi dua, yaitu aktivitas karyawan *back office* dan *front office*. Pembagian aktivitas tersebut dikarenakan dalam struktur organisasiannya, Bintang Magical Sea ini terdapat lima divisi utama pada bagian *back office* dan pada *front office* terdapat dua departemen yang masing-masing ada dua divisi didalamnya. Begitu besar bentuk organisasinya membuat pada kegiatan operasional hariannya harus ditunjang dengan berbagai fasilitas lengkap dengan semua peralatan, perlengkapan, dan teknologi yang digunakan.

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Taman Rekreasi Bintang Magical Sea dikelola oleh PT. Bahari Jaya Bintang yang dimiliki oleh Parulian Napitupulu sebagai komisaris dan Junaedi Wabena Purba sebagai direktur utama. Pada PT. Bahari Jaya Bintang memiliki pembagian saham dua pihak. Pihak pertama adalah Parulian Napitupulu dengan nilai sebesar 75% dari nilai keseluruhan saham dan pihak kedua dengan nilai sebesar 25% dari nilai keseluruhan saham. Sebagaimana bentuk suatu organisasi, terdapat lima divisi utama pada bagian *back office* dan dua departemen dengan masing-masing dua divisi pada *front office*. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah keseluruhan karyawan pada Bintang Magical Sea sebanyak 102 karyawan. Jam operasional taman rekreasi ini adalah *full day* yang man itu berarti dari senin hingga minggu dengan jam operasionalnya 09.00-17.00 WIB. Hal tersebut mempengaruhi bentuk kegiatan operasionalnya, oleh karenanya dibagi menjadi jam operasional

untuk karyawan *front office* dan *back office*. Karyawan operasional *front office* memiliki jadwal kerja dari hari Senin-Minggu dari jam 09.00-17.00, sedangkan untuk karyawan *back office* memiliki jadwal kerja dari hari Senin-Sabtu dari jam 09.00-17.00. Pada pengembangan SDM nya, terbagi menjadi rekrutasi, seleksi, dan orientasi.

Pada proses rekrutasi, Bintang Magical Sea akan melakukan rekrutasi guna menemukan pelamar atau calon karyawan yang sesuai dengan jumlah dan spesifikasi perusahaan. Pada proses seleksi, Bintang Magical Sea akan memilih calon karyawan berdasarkan kredensial yang dibutuhkan untuk mengisi peran tertentu dalam sebuah *jobdesk*. Terakhir adalah orientasi yang mana Fase orientasi dilakukan pada hari pertama karyawan baru bekerja. Pekerja akan disambut dan diberikan instruksi tentang program orientasi, serta dokumen atau materi lain yang perlu mereka terima. Seluruh pengenalan tentang Bintang Magical Sea, struktur organisasi, jam kerja, kontrak kerja, dan peraturan yang harus diikuti oleh karyawan baru di setiap divisi akan dijelaskan secara lengkap kepada mereka. Setelah menjadi karyawan di Bintang Magical Sea, karyawan ini mendapatkan sebuah kompensasi dari hasil kinerjanya. Terdapat berbagai bentuk kompensasi yang mana itu terdiri dari gaji, jaminan sosial, tunjangan hari raya, dan pelatihan serta pengembangan. Pada aspek legalitas, Bintang Magical Sea ini mengikuti semua aturan yang berlaku di Indonesia. Sebagaimana untuk perusahaan yang memiliki label Perseroan Terbatas diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Perusahaan melakukan pengurusan dalam pembuatan akta pendirian perseroan terbatas, pembuatan NPWP, pengesahan SK

Kemenkumham, TDUP, Nomor Induk Berusaha (NIB), pengurusan IMB, sertifikasi arena permainan, dan merek dagang.

E. Aspek Keuangan

Taman Rekreasi Bintang Magical Sea membutuhkan nilai investasi awal sebesar Rp10.000.000.000. Jumlah investasi yang dibutuhkan akan didapatkan dari modal pemilik pihak pertama sebesar 75% dan pihak kedua yang mana 25%. Pada modal pihak pertama yang 75%, sumber dana 25% berasal dari dan pinjaman *bank*. Pada tahun pertama, dengan asumsi maksimal wisatawan Bintang Magical Sea yang sebesar \pm 918.550 jiwa. Sesuai dengan proyeksi yang telah dilakukan, di tahun pertama Bintang Magical Sea mendapatkan pendapatan setelah pajak (*earning after tax atau net profit*) sebesar Rp3.142.266.229. Setelah dilakukannya analisis investasi, Bintang Magical Sea memiliki *payback period* selama 3 tahun 6 bulan 8 hari, dengan WACC sebesar 8,29%, Net Present Value NPV sebesar Rp30.708.270.479, IRR sebesar 66%, dan Profitability Index (PI) sebesar 3. Dari proyeksi perhitungan yang ada, keuntungan Bintang Magical Sea terlihat meningkat setiap tahunnya sehingga hal ini membuktikan bahwa Taman Rekreasi Bintang Magical Sea layak untuk diwujudkan dan dijalankan.